

- P. 1000 1000

- [SAMPUL] - [SAMPUL]

A 220 10

Mas

**METODE VARIABEL SAMPLING ATAS
KREDIT YANG DIBERIKAN OLEH BANK "A"
SEBAGAI SALAH SATU ALAT BANTU AUDITOR EKSTERN
DALAM PENGUJIAN KEWAJARAN**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



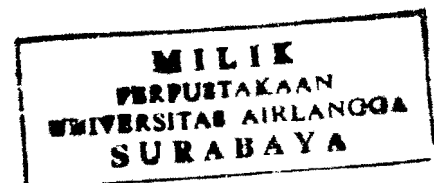
DIAJUKAN OLEH

MOCH. ARIS MAHAYUDIN

No. Pokok : 049822323-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004



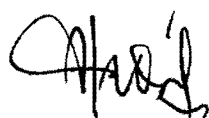
SKRIPSI

**METODE VARIABEL SAMPLING ATAS
KREDIT YANG DIBERIKAN OLEH BANK "A"
SEBAGAI SALAH SATU ALAT BANTU AUDITOR EKSTERN
DALAM PENGUJIAN KEWAJARAN**

DIAJUKAN OLEH :
MOCH. ARIS MAHAYUDIN
No. Pokok : 049822323 – E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Hamidah, MSi., Ak.

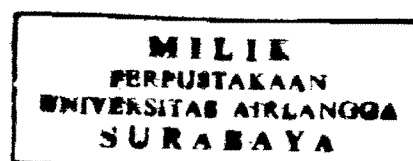
TANGGAL 30-8-2004

KETUA PROGRAM JURUSAN,



Drs. Moh. Suyunus, MAFIS., Ak.

TANGGAL 31-8-04



ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian Indonesia dan persaingan bisnis yang semakin ketat dewasa ini memacu perbankan untuk secara bertahap melakukan penyesuaian dalam strategi dan pola operasinya. Untuk mencapai hal tersebut harus dibarengi dengan peningkatan kinerja manajemen. Untuk mengukur kinerja manajemen diperlukan adanya laporan kinerja yang akurat dalam memberi gambaran yang tepat atas aktivitas manajemen sebagai pihak yang dipercaya untuk mengelola bank.

Penyusunan laporan keuangan merupakan aktivitas yang tidak memberikan return bagi bank, namun aktivitas ini perlu untuk memberi nilai tambah atas pengukuran efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Laporan keuangan dibutuhkan para pemakai eksternal untuk mengambil keputusan ekonomi berkait dengan entitas penyampai laporan keuangan tersebut. Agar pihak eksternal pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan ekonomi yang tepat, laporan keuangan yang dihasilkan manajemen perlu diverifikasi oleh pihak yang kompeten dan independen, yaitu auditor.

Sebagai pihak independen yang diberi tugas untuk melakukan verifikasi atas laporan keuangan klien, auditor dituntut untuk melakukan audit dengan obyektif. Kewajiban yang tertuang dalam standar pekerjaan lapangan menuntut auditor mendapatkan pemahaman struktur pengendalian intern dan mendapat bahan bukti kompeten.

Dalam suatu pemeriksaan, auditor tidak memeriksa semua obyek dalam populasi yang ada. Sebuah alat statistik dapat digunakan oleh auditor untuk menetapkan besar sampel. Variabel sampling dengan estimasi perbedaan merupakan salah satu metode statistik yang akan dipakai untuk menilai kewajaran

saldo akun Kredit Yang Diberikan oleh Bank “A”.

Adapun metode pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel angka acak, sehingga memungkinkan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan variabel sampling dalam pengujian akun Kredit dengan 44 sampel yang telah diambil cukup representatif mewakili populasi sebanyak 365 saldo debitor Bank “A”. Dengan mempertimbangkan efektivitas pengendalian intern yang dimiliki Bank, ARIA dan ARIR, hasil evaluasi matematis terhadap sampel tersebut, diketahui bahwa salah saji yang terjadi masih berada dalam kisaran salah saji yang dapat diterima.